

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *PERSONAL HYGIENE* GIGI
DAN MULUT ANAK SD TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI DI WILAYAH
BANDARHARJO, SEMARANG

SEPTI DIAH SUKMAWATI -- 25010110120039
(2014 - Skripsi)

Karies gigi adalah penyakit jaringan keras gigi yang ditandai oleh rusaknya email dan dentin yang progresif disebabkan oleh keaktifan metabolisme plak bakteri. Kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh sikap dan perilaku hidup sehat diantaranya diet makan, perilaku menyikat gigi dan memeriksakan gigi. Berdasarkan hasil riset Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2010 didapatkan proporsi anak usia 5-14 tahun yang terserang karies gigi mencapai 23,97%. RISKESDAS 2013 mengungkapkan prevalensi menyikat gigi setiap hari mencapai 93,8%, tetapi bukan pada waktu yang dianjurkan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan perilaku *personal hygiene* gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan kasus kontrol. Subjek penelitian adalah anak kelas V sekolah dasar dengan 80 anak dari lima sekolah dasar negeri dengan sistem *random sampling* di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo, Kota Semarang. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis bivariat didapatkan ada hubungan antara praktek *personal hygiene* gigi dan mulut dengan nilai $p=0,005$, $OR=4,67$ (95%CI:1,507-14,455) dan keberadaan program UKGS dengan nilai $p=0,001$, $OR=5,00$ (95%CI: 1,914-13,061) dengan kejadian karies gigi. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa praktek *personal hygiene* gigi dan mulut dan keberadaan program UKGS merupakan faktor risiko terjadinya karies gigi anak.

Kata Kunci: karies gigi, *personal hygiene* gigi dan mulut, perilaku, anak